

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana tambahan dengan menawarkan instrumen keuangan jangka panjang. Untuk memperoleh dana tambahan dari para investor maka terlebih dahulu perusahaan melakukan penawaran saham perdana di pasar modal (*Initial Public Offerings*). Ketika pelaksanaan proses *IPO*, informasi yang didapat oleh investor hanya berasal dari dokumen prospektus sehingga asimetri (ketidakselarasan) informasi antara manajemen perusahaan dan investor tinggi. Kondisi tersebut memungkinkan manajemen melakukan *Earning Management*. Manajer pada saat *go-public* mungkin mengatur pendapatan dan laba bersih yang dilaporkan di dalam laporan keuangan. Asimetri informasi yang tinggi antara manajemen dan investor dapat dikurangi dengan adanya proses audit. Efektivitas audit akan tercapai dengan adanya kualitas audit karena kualitas audit menunjukkan kemampuan dari auditor untuk menemukan perbedaan yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dan melaporkannya pada komite audit. Penelitian mengenai kualitas audit biasanya dikaitkan dengan ukuran kantor akuntan publik yaitu *Big* dan *Non Big*. KAP besar dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil. Hal tersebut karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien.

Pada penelitian ini, peneliti ingin membuktikan hipotesis kerja yaitu, perusahaan yang *IPO* di Indonesia dan diaudit oleh KAP *Big 4* kurang melakukan *Earning Management* dibanding perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big 4*. Penelitian kali ini menilai ukuran kantor akuntan publik menggunakan pembedaan KAP yaitu KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4*. Penelitian ini akan meneliti *Earning Management* pada periode saat *IPO*. Sampel penelitian berjumlah 50 perusahaan yang bergerak di bidang Agriculture, Forestry, and Fishing, Animal Feed and Husbandry, Mining and Mining Services, Construction, Manufacturing, Transportation Service, Telecommunication, Wholesale and Retail Trade, Hotel & Travel Services, Others. Proses pengolahan data menggunakan Ms. Excel 2003 dan SPSS 16.0.

Hasil uji *one sample t test* pada *Discretionary accrual* menemukan bahwa *Earning Management* terbukti pada periode saat *IPO*. Hasil uji korelasi dan uji regresi linier menemukan bahwa kualitas audit tidak berhubungan dengan *Earning Management* pada periode saat *IPO*.